

KANKER DAN GAMBARANNYA DI INDONESIA DARI TAHUN 1990 - 1995

(*The Cancer And Its Discription In Indonesia Year 1990 - 1995*)

Oleh :

Salma M. Padri H
BALITBANG DEPKES

ABSTRACT

Current crisis is one of the outburst of the health unstability for individual or group among others the cancer or neoplasma. The aim of this review is to find out the cancer's outbreak and the description of epidemiology in Indonesia. The cause of cancer according to the analysis is genetic factors and environment such as chemistry, habit of eating, stress, the characteristic of work and social habit in correlation with the cause of cancer (smoking and air breathing). More severe if there is a pschological impact either patient or family. According to SDKI 1994 statement, cancer which mostly cause dead were : another neoplasma (1,4 %), tongue cancer & cancer nesoparing (0,5 %), respiratory tract cancer (0,4 %), rectum & anus cancer (0,3 %), leukemia (0,2 %), stomach & belly cancer, each 1 %. The age group mostly suffered from cancer were 35-44 years (10,3 %), 45-64 years (9,6-9,8 %), 25-34 years (4,1-4,5 %), 5-14 years (3 %) and 1-4 years 91 %). At the year 1991 - 1995, 65,7 % of women suffered from cancer, and men 34,2 % according to the 13 pathology centre reports in Indonesia. Urban territory showed bigger percentage of cancer compared with rural territory. In Indonesia, the percentage of cancer in the year 1990 - 1995 was no change (3,8 %). The highest suffering cancer province were D.I. Yogyakarta since 1991 until 1995 (approximately about 4,6 - 7,6 % (10). In this context, it is very important to know what is the cause, how to take the early step and to make further research, especially in the high level area.

Key word : Kanker Indonesia

PENDAHULUAN

Krisis moneter yang sedang berlangsung pada saat ini dan mungkin berlangsung cukup lama, keadaan ini akan merupakan salah satu pencetus dari ketidak stabilan kesehatan bagi individu atau kelompok, diantaranya penyakit kanker neoplasma. Dan menurut Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) 1995 kanker dinyatakan sebagai salah satu penyakit penyebab kematian di Indonesia yang paling tinggi diantaranya adalah neoplasma lain (1,4%), neoplasma ganas organ digesti kanker ganas rahim (0,8%), kanker ganas lidah dan kanker nasofaring (0,5%) Leukimi (0,2%) dan kanker lambung dan kolon masing-masing (0,1%). Adapun kelompok umur yang lebih banyak mengalami kanker adalah :

- 35-44 tahun (10,3 persen)
- 45-64 tahun (antara 9,6 - 9,8 persen)
- 25-34 tahun dan lebih dari 65 tahun (7,6 persen)
- 15-24 tahun (antara 4,1 - 4,5 persen)
- 1-4 tahun (1,0 persen) ⁽¹⁾

Di Indonesia kanker payudara merupakan kanker kedua terbesar yang dialami oleh wanita ^(2,3). Bahkan di Kerala, India menyatakan kanker payudara merupakan 25% dari penyakit kanker yang menyerang wanita ⁽⁴⁾.

Sampai sekarang penyebab kanker sudah banyak diketahui. Berkat ilmu pengetahuan penyakit infeksi sebagian negara telah dapat dikendalikan, sehingga penyakit kanker sebagai penyebab kematian. Banyak tulisan yang menerangkan tentang penyebab kanker berkaitan dengan lingkungan dan genetik. Paparan berbagai bahan kimia, virus, jenis makanan yang dimakan, stress, sifat pekerjaan dan kebiasaan sosial yang berkaitan erat dengan

timbulnya penyakit kanker ⁽⁵⁾. Jika seseorang dinyatakan terserang kanker akan menimbulkan bahaya psikologis lebih parah dari penyakit itu sendiri. Sehingga sebagian penderita kanker dan keluarganya selalu hidup dalam ketakutan. Ketakutan penderita kanker berbeda dengan penderita jantung dan diabet. Secara psikologis penderita kanker merasa sudah divonis mati ⁽⁶⁾. Untuk itu diperlukan upaya-upaya yang harus dilakukan bagi seseorang untuk menghasilkan kesehatan yang diinginkan atau sehat dengan lebih banyak mengetahui penyebab dari kanker.

Didalam paparan ini akan dijelaskan apakah kanker itu dan apa penyebabnya. Tujuan review ini adalah untuk membuat penderita kanker lebih optimis. Kadang-kadang dalam keadaan sehat dan ternyata setelah diagnosa dinyatakan menderita kanker, karena biasanya gejala kanker diketahui setelah terlambat, sehingga kanker susah diobati dan dapat menyebabkan kematian.

Cara pengobatan kanker paru, payudara, kolon, pancreas, dan lambung pengobatan utama dengan operasi. Cara diagnosanya secara biopsi. pengobatan selanjutnya seperti pengobatan penyakit kanker lainnya. Setelah hasil diagnosa didapat, dokter bedah menjelaskan kepada pasien keadaan penyakitnya dan rencana pengobatannya.

KANKER DAN CARA PENYEBAB-RANNYA

Bila kanker diketemukan dini, operasi akan berhasil dan mempunyai harapan hidup selama 5-10 tahun. Apabila kankernya sudah menyebar cara pengobatannya dengan radiasi, kemoterapi atau imunoterapi. Menurut hasil percobaan menjelaskan bahwa

kanker dapat menimbulkan kematian secara cepat atau tidaknya tergantung individunya dan tingkat kekhawatirannya setelah mendapat berita bahwa ia terserang kanker.

Seseorang dapat mencegah kanker bila ia berusaha berobat dengan baik, mempunyai kemauan hidup besar, mempunyai kegiatan yang menyenangkan dan merasa dibutuhkan oleh keluarga serta masyarakatnya.

APAKAH KANKER ITU

Kanker berasal dari bahasa latin "*karkinos*" yang berarti kepiting. Hal ini disebabkan karena dapat menyerupai kepiting penyebarannya dan bergerak secara erotik^(7,8).

Kanker merupakan pengembangan secara cepat tak terkontrol dari sel normal pada organ atau jaringan tubuh, sedangkan pengembangan janin secara cepat dari sel normal dan terkontrol. Penyebab pengembangan yang terkontrol dari sel kanker merupakan pembelahan (*proliferasi*) sel dan difensi sel diatur oleh gen yang disebut *proto-onkogen* melalui protein yang beredar dalam serum. Secara fisiologi proses pembelahan sel dibagi dalam 5 tahap⁽⁵⁾ :

1. Pengikatan faktor pertumbuhan oleh reseptor faktor pertumbuhan yang berada pada membran sel.
2. Aktivasi reseptor dengan mengaktifkan protein penghantar rangsang yang berada bagian dalam membran sel.
3. Pengaliran rangsang pertumbuhan
4. Merangsang dan mengaktifkan faktor pengatur inti.
5. Sel masuk ke dalam sektor pembelahan sel.

Proto-onkogen (gen pencetus) menyebabkan terjadinya penyebaran jarak (mutasi) menyebar keseluruh organ vi-

tal, sehingga perawatannya berdasarkan gejalanya saja. Metafase mematikan, jika kanker telah menyebar ke paru, hati, otak dan tulang. Pengobatan secara tradisional dapat berhasil untuk mengontrol pertumbuhan kanker lebih lanjut. Pengobatan tersebut meliputi minum jamu pahitan, daun singkong. Menurut Gunawan benalu teh, temu lawak, untuk memperbaiki fungsi hati, bawang putih dan lain-lain.

Tumor jinak yang tumbuh bertahun-tahun akan menjadi sangat besar. Tumor ini akan menjadi berbahaya karena besarnya. Kanker tumbuh pelan-pelan selama beberapa bulan atau tahun tiba-tiba kelihatan sudah dalam keadaan lanjut. Sel kanker berbeda dengan sel normal, sel kanker lebih besar. Molekul, sel kanker lebih gelap dari normal, bentuk lebih tidak tertentu dan mitosis. Jika terdapat bentuk mitosis proses pembelahan sel menunjukkan adanya kanker. Bentuk tumor berbeda-beda tergantung penyebabnya virus atau parasit. Contoh : kanker epidermoid meliputi mulut kanker, faring, dan kanker adeno meliputi kanker struktur glandula buah dada, kolon atau paru. Beberapa tumor memproduksi hormon, dibawa oleh aliran darah akan menimbulkan perubahan pada organ dan jaringan. Hormon tersebut meliputi insulin, pertumbuhan estrogen, testosteron, dan tiroksin. Hormon ini jika diproduksi terlalu banyak dapat menimbulkan gangguan fungsi organ tubuh.

Pembentukan tumor mempunyai beberapa struktur dasar. Tipe penduklasi tumbuh seperti tandan hampir seperti blumkol. Tipe neserasi mempunyai bentuk dasar dan berlubang tak tertutup seperti permukaan bulan. Akhirnya sel kanker tersebut membentuk cincin-cincin di dalam pembuluh darah dan akan menghambat aliran darah. Dari hasil pemeriksaan patologis dapat ditentukan stadium penyebab kanker^(6,7):

perkecualian karena individunya seperti tidak resisten terhadap kanker prostat, kanker ini menjadi ganas. Sedangkan kanker lambung pada orang tua menjadi relatif jinak.

PENYEBAB KANKER

Penyebab kanker sudah banyak diketahui. Ada beberapa bahan dapat menimbulkan kanker, tetapi belum dapat diketahui mekanisme bahan tersebut merubah sel normal menjadi sel kanker.

Kanker tidak menular meskipun sel ditransplantasikan pada orang yang tidak imun terhadap penyakit ini. Para pakar mengembangkan kanker multiple pada mencit. Ternyata virus tidak dapat menimbulkan kanker pada laki-laki dewasa. Pada wanita yang berhubungan dengan pria berpenyakit herpes progentialis sering terkena kanker servik.

Kanker buah dada dan tumor endokrin merupakan penyakit turunan. Peningkatan resiko terhadap penyakit ini tergantung pada diet, ras dan faktor geografis.

John Higgenson MD. Direktur The International Agency for Research on Cancer menyatakan bahwa 75 - 91 % kanker pada manusia disebabkan oleh binatang. Sakharin menimbulkan kanker pada kandung kemih tikus; gas radon (turunan uranium), debu dan nikel sulfur dan asap rokok dapat menimbulkan kanker pada paru dan sinus⁽⁹⁾

Daftar terlampir ini mengatakan bahan-bahan yang dapat menimbulkan kanker dan potensial (Lampiran).

HASIL PENGAMATAN AKIBAT PAPAN

Pada review ini mengungkapkan sebagian akibat dari paparan sebagai berikut,

1. MEROKOK DAN KANKER

Para pakar kanker mengatakan bahwa ada korelasinya antara merokok dan kanker. Jarang penderita epidermogi kanker paru yang tidak merokok, biasanya merokok 1 - 2 pak sehari.

Merokok antara lain dapat menimbulkan kanker bibir, lidah, sinus dan paring. Kemungkinan dapat menimbulkan kanker saluran kemih dan kanker buah dada.

Gejala kanker akan timbul setelah merokok selama 10 - 15 tahun. Biasanya kanker paru-paru terjadi pada laki-laki akan tetapi menurut telaah makin hari wanita terkena kanker paru meningkat karena mereka menjadi perokok berat, serta setiap tahun jumlah remaja merokok meningkat.

Merokok sukar dihentikan maka sangat diperlukan tanda peringatan "Rokok dapat membahayakan kesehatan" pada setiap bungkus rokok dan periklanannya dibatasi. Barangkali diperlukan untuk menaikkan pajak rokok sehingga harga rokok tidak terjangkau masyarakat. Selain penyakit kanker, merokok juga dapat menimbulkan gangguan jantung, Penyakit kanker paru dan gangguan merupakan penyebab kematian nomor 1 dan 2 dari orang laki-laki.

2. KO-KARSINOGEN

Terbentuknya kanker (tumor genesis) sangat kompleks. Kemungkinan kanker terbentuk dari kerja sama penyebab kanker dan ko-karsinogen. Misalnya seseorang bekerja di pemurnian nikel dan berhubungan dengan sulfur dioksida dan nikel karbomil pembentukan kanker akan dipercepat jika orang tersebut merokok. Diduga bahan radioaktif dapat menstimulasikan pertumbuhan kanker.

Untuk mengetahui pemacu kanker sangat sukar, oleh karena penyebab kanker

dan pemacu kanker dapat membentuk kanker setelah 20 tahun kemudian. Percobaan pada binatang percobaan cepat, yaitu menggosok kulit mencit dengan ter-dalam beberapa bulan sudah menimbulkan kanker kulit.

Stress dapat memacu pertumbuhan kanker pada binatang percobaan. Namun penyebaran kanker terhambat pada penderita yang tidak stress.

Menurut pakar yang mempelajari stress, stress timbul karena perceraian, perkawinan, kehilangan pekerjaan, penyakit, kesulitan ekonomi, pindah rumah, kematian, suami, istri, dan anak^(6, 7, 8, 9). Berdasarkan hasil pengamatan presentase penderita kanker yang mengalami stress lebih tinggi dari pada yang kurang stress. Stress dan bahan kimia dapat menimbulkan kanker paru. Untuk mencegah kanker kurangi stress dalam kehidupan sehari-hari dan jangan merokok.

GAMBARAN EPIDEMIOLOGI KANKER DI INDONESIA

Sampai tahun 1997, derajat kesehatan penduduk Indonesia meningkat kendatipun penyakit kanker masih tetap sejak tahun 1990. Hal ini telah terjadi transmisi demologi dan transmisi epidemiologi sehingga kematian bergeser dari penyakit infeksi ke degeneralisasi seperti kanker yaitu terlihat pada tahun 1990 (3,8%), tahun 1991 (4,1%), tahun 1992 dan 1993 tetap (4,0%), tahun 1994 naik menjadi 4,1% dan tahun 1995 turun menjadi 3,8%.

Propinsi yang mempunyai prosentase kanker yang paling tinggi terlihat sebagai berikut :

Tahun 1990 : DKI Jakarta dan Jawa Timur (5,0%)

Tahun 1991 : DI Yogyakarta (6,5%)

Tahun 1992 : DI Yogyakarta (7,6%)

Tahun 1993 : DI Yogyakarta (6,6%)

Tahun 1994 : DI Yogyakarta (6,3%)

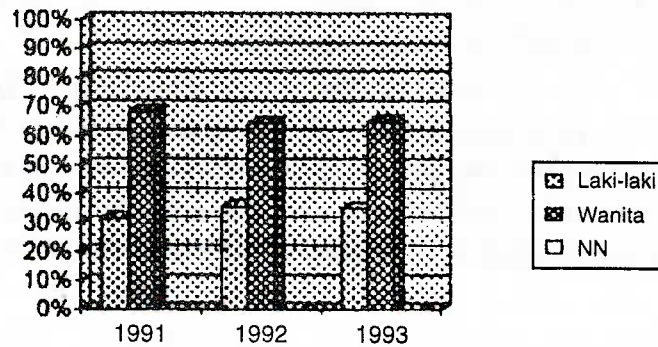
Tahun 1995 : DI Yogyakarta (4,6%)

Tabel 1. Distribusi kasus menurut jenis kelamin dari tiga belas senter patologi di seluruh Indonesia

Jenis Kelamin	1991		Tahun 1992		1993		Jumlah %	
	Laki-laki	5944	31,7	7609	35,7	7653	35,1	21206
Perempuan	12826	68,3	13673	64,2	14156	64,8	40655	64,7
Tanpa Keterangan	-		20	0,1	25	0,1	45	0,1
Jumlah	18770	100,0	21302	100,0	21834	100,0	61906	100,0

Sumber : Rukmini R. Mangunkusumo (Frekuensi tumor ganas di Indonesia)*

Pada Tabel 1 menunjukkan jumlah penderita kanker meningkat dari tahun 1991 (8770), tahun 1992 (21.302) dan tahun 1993 (21834). Jumlah penderita kanker perempuan dua kali lipat jumlah penderita laki-laki.



Gambar 1. Distribusi kasus kanker menurut jenis kelamin dari tiga belas senter patologi di Indonesia dari tahun 1991 - 1993.

Kelompok wanita menunjukkan angka tertinggi (65,7% terjadinya kasus kanker sedangkan kelompok laki-laki menunjukkan angka 34,2% selama tiga tahun yaitu dari tahun 1991 sampai tahun 1993.

Kejadian kasus kanker pada kelompok wanita turun dari tahun 1991 (68,3%) menjadi 64,2% dan pada tahun 1993 terlihat sedikit naik menjadi 64,8%. Tetapi pada kelompok laki-laki menunjukkan jumlah kasus naik yaitu tahun 1991 sebesar 31,7%, tahun 1992 menjadi 35,7% dan tahun 1993 sedikit turun menjadi 35,1%.

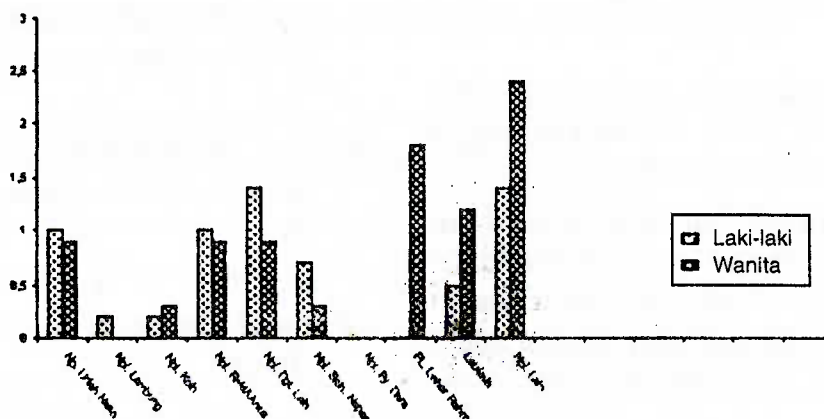
Distribusi neoplasma menurut jenis kelamin dan daerah di Indonesia menurut Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) 1995 ¹⁾

Tabel 2 : Distribusi neoplasma menurut jenis kelamin di Indonesia

No	Neoplasma	Kota		Desa	
		Laki-laki (%)	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
1	Npl gns lidah, naso	1,0	0,9	0,3	0,3
2	Npl gns lambung	0,2	0,0	0,1	0,2
3	Npl gns kolon	0,2	0,3	0,0	0,1
4	Npl gns rektm & anus	1,0	0,9	0,3	0,0
5	Npl gns org dgst lain	1,4	0,9	1,2	0,6
6	Neopl gns saln napas	0,7	0,3	0,5	0,3
7	Neopl gns payudara	0,0	0,0	0,0	0,0
8	Neopl gns leher rahim	0,0	1,8	0,0	1,7
9	Leukemia	0,5	1,2	0,1	0,1
10	Neoplasma lain	1,4	2,4	1,1	1,4
	JUMLAH	6,4	8,7	3,6	4,7

Sumber : Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) 1995

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa perempuan lebih banyak menderita kanker terutama neoplasma lain dan neoplasma gns leher rahim, jumlah perempuan kota (8,7) lebih banyak menderita kanker bila dibanding di desa (4,7).



Gambar 2. Distribusi neoplasma menurut jenis kelamin di daerah kota Indonesia (SKRT 1995)

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kanker disebabkan oleh genetik dan lingkungan, seperti bahan kimia, virus, kebiasaan makan, stress, sifat pekerjaan dan kebiasaan sosial (merokok).

Biasanya kanker ditemukan setelah terlambat, karena kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap penyakit kanker.

DI Yogyakarta daerah yang paling tinggi persentase kanker sejak tahun 1991-1995. Sebesar 65,7% wanita menderita kanker dari tahun 1991-1993, sedangkan laki-laki menunjukkan presentase kanker sebesar 34,2%.

Di kota menunjukkan angka persentase kanker lebih besar bila dibandingkan di desa untuk sepuluh macam kanker. Diduga masyarakat di kota selain lebih banyak mengetahui, fasilitas pelayanan penyakit kanker lebih banyak, dan sistem pelaporan lebih baik.

Saran

Pencegahan terjadinya kanker antara lain meliputi :

1. Merubah pola makan (diet lemak & garam, makan banyak serat dan lain-lain)
2. Jangan merokok
3. Kurangi stress dalam kehidupan sehari-hari
4. Lingkungan kerja industri memenuhi persyaratan
5. Perlu dilakukan penelitian faktor-faktor yang memicu terjadinya kanker terutama di daerah DI Yogyakarta atau desa/kota.

DAFTAR PUSTAKA

1. Djaja, S., dkk. Statistik Penyakit Penyebab Kematian, SKRT 1995. Seri Survei Kesehatan Rumah Tangga, Departemen Kesehatan RI, 1999. Hal. 1-51.

2. Buchari Lapau. Bambang Sutrisna. Penelitian epidemiologi kanker payudara di Jakarta (studi kasus kontrol) Bulitbangkes 1981 - 1982.
3. Didid Tjindarbumi. Registrasin kanker di RSCM tahun 1975-1978. Badan Litbang. Kesehatan 1979.
4. Krishman, M. Nair, at all. *Overall survival from breast cancer in Kerala, India, in relation to menstrual, reproductive, and clinical factors*,. Cancer March 1, Vol 71, No. 5 1993. Hal. 1791 - 1796.
5. Tjarta, A. Onkogenesis. Bagian/Instalasi Patologi Anatomi FKUI. *Dalam : Kursus Penyegaran ke V & Lokakarya Pencegahan dan Deteksi Dini Penyakit Kanker*, Jakarta 29Nov-1 Desember 1999. hal. : 1-3.
6. Gunawan, Surjadi, Masalah Kanker di Indonesia, Penataran kanker, Dep. Kes. RI Th. 1984.
7. Selye Hans Stress without Distres Mc. Cielland & Steward Ltd. Toronto
8. Butler B The use Hypnosis the care of cancer patiens, cancer 1994. Hal. 1-7.
9. Mc. Donald J.A Cancer strikles, prentice, hall New Jersey 1979. Hal. 1 - 14.
10. Profil Kesehatan., Dep Kes. Th. 1998 Hal 18.
11. Rukmini R. Mangunkusumo. Bagian Patologi Anatomi FKUI Dalam : Kursus Penyegaran ke V & Lokakarya Pencegahan dan Deteksi Dini Penyakit Kanker, Jakarta 29 Nov. - 1 Des. 1999 Hal, 67 - 72.

Lampiran

Potensi Penyebab Kanker Sangat Kuat XXX Kuat XX Lemah X Kemungkinan ?

Kanker paru dan sinus	xxx	merokok
	x	nikel karbanil
	xx	sulfur dioksida
	xx	gas radon
	x	radiasi (sinar x dan anatomik)
Meotelioma	xxx	partikel asbes
Kanker lambung	?	nitrit dan nitrosamin
	?	debu talk
	?	lemak dipanaskan
Kanker hati	x	PCBS (poliklorinasi binefi)
	x	kloroform
	?	vinil klorida
Kanker kandung kemih	xx	zat warna anilin
	xx	merokok
Kanker buah dada	?	merokok
Kanker kulit dan strofum	xx	jelaga
	xxx	sinar ultra violet
	xx	arsen
Kanker mulut	xxx	buah pinang
	xx	tembakau dan alkohol
Kanker tulang	x	radiasi sinar x
Leukimia	x	radiasi sinar x
	xx	benzana

Sumber : Weisburge, E.K. Chemical Carcinogenesis and its relevance for the general Population, Cancer Cousing Chemical, New York : Van Notstrnd Reinhold Camp 1981